



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Republik Indonesia merupakan salah satu Negara Kepulauan terbesar di Dunia yang terdiri dari 17,508 pulau. Salah satu alat transportasi utama untuk menjangkau dari satu pulau ke pulau lainnya adalah menggunakan transportasi udara. Transportasi udara yang paling umum digunakan adalah dengan menggunakan pesawat terbang. Perusahaan atau organisasi yang menyediakan jasa penerbangan bagi penumpang ataupun barang disebut dengan maskapai penerbangan. Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara terdapat 14 maskapai penerbangan yang beroperasi atau maskapai niaga berjadwal. <http://hubud.dephub.go.id/>

Tabel 1.1 Daftar Nama Maskapai Penerbangan yang beroperasi atau niaga berjadwal, sumber : <http://hubud.dephub.go.id/>

NO	Nama Maskapai Penerbangan di Indonesia
1	PT Garuda Indonesia
2	PT Mandala Airlines
3	PT Indonesia Airasia
4	PT Lion Mentari Airlines
5	PT Wings Abadi Airlines
6	PT Sriwijaya Air
7	PT Kalstar Aviation
8	PT Travel Express Aviation
9	PT Citilink Indoensia
10	PT Tranusa Aviation Mandiri
11	PT Batik Air Indonesia

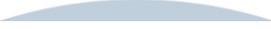
12	PT Asi Pudjiastuti Aviation
13	PT Aviastar Mandiri
14	PT Sky Aviation

Maskapai penerbangan mulai menunjukkan eksistensinya dimana maskapai penerbangan ini mulai bersaing dari segi *service* dan *price* tidak cukup jika melihat dari segi tersebut namun harus di lihat dari segi keselamatan dan segi ketepatan waktu karena masyarakat yang menggunakan maskapai penerbangan tidak sekedar melakukan perjalanan untuk berekreasi melainkan juga untuk keperluan bisnis. Ketepatan waktu sangatlah penting karena hal ini dapat menjadikan citra perusahaan maskapai penerbangan menjadi baik.

PT Garuda Indonesia ialah salah satu maskapai penerbangan yang memperhatikan ketepatan waktu dalam mengoperasikan penerbangannya. Dimana terbukti Garuda Indonesia berada di posisi ke 3 dengan jumlah penerbangan yang paling tinggi jika dibandingkan dengan maskapai penerbangan lainnya yaitu sebesar 90.832 penerbangan dengan ketepatan waktu atau On Time Performance sebesar 85,82%.

Gambar 1.1. Peringkat On Time Performance Maskapai Penerbangan di Indonesia. Sumber : <http://dephub.go.id/>

No.	Maskapai	Jumlah Penerbangan	Tepat Waktu (OTP)	Keterlambatan (Delay)	Pembatalan (Cancel)
1.	Batik Air	25.617	23.366 (91,21%)	1.871 (7,30%)	380 (1,48%)
2.	Nam Air	9103	8.248 (90,61%)	743 (8,16%)	49 (0,54%)
3.	Garuda Indonesia	90.832	77.955 (85,82%)	10.919 (12,02%)	1.958 (2,16%)



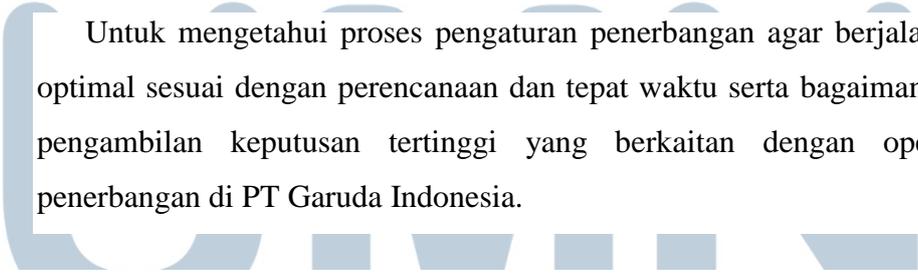
Garuda Indonesia memiliki jumlah *on time performance* yang baik dalam suatu maskapai penerbangan jika di bandingkan dengan jumlah penerbangan maskapai lain. Akan tetapi untuk mencapai di peringkat tersebut tidaklah berhasil jika tidak di dukung oleh unit operasional. Dimana Unit *Operation planning & Control* merupakan unit operasional maskapai penerbangan Garuda Indonesia.

Di dalam unit *Operating Planning & Control Centre* terdapat unit *Operation Control Centre (OCC)* dimana merupakan sebuah jantung operasi yang menjadikan faktor keberhasilan Garuda Indonesia. Oleh karena itu peranan *Operation Control Centre* sangat penting untuk menjalankan bagaimana proses penerbangan dapat berjalan dengan baik. *Operation Control Centre* yang profesional dapat di mulai dari merencanakan penerbangan agar berjalan secara optimal dan pengendalian penerbangan agar berjalan sesuai dengan perencanaan dan tepat waktu.



1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

➤ Tujuan Umum



Untuk mengetahui proses pengaturan penerbangan agar berjalan secara optimal sesuai dengan perencanaan dan tepat waktu serta bagaimana proses pengambilan keputusan tertinggi yang berkaitan dengan operasional penerbangan di PT Garuda Indonesia.

➤ Manfaat Magang



- Manfaat Akademis

Bagi mahasiswa magang mempunyai manfaat yang positif karena dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang operasional suatu maskapai penerbangan secara realitas di dunia kerja. Program magang ini juga diharapkan agar dapat berguna bagi mahasiswa

khususnya di bidang manajemen operasional agar dapat mempelajari mengenai kegiatan operasional maskapai penerbangan Garuda Indonesia.

- Manfaat Praktisi

Program magang ini dapat bermanfaat sebagai sarana evaluasi bagi perusahaan terhadap kinerja operasional Garuda Indonesia.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Program magang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2017 hingga 12 Mei 2017, (selama 65 hari kerja) masa efektif kerja selama 520 jam.

1. Periode Kerja Magang : 24 Januari 2017 – 12 Mei 2017
2. Jam Kerja Magang : 07.30 – 16.30
3. Hari Kerja : Senin – Jumat
4. Tempat : PT Garuda Indonesia (persero), Tbk
5. Penempatan : *Operation Control Centre*

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Sebelum penulis melaksanakan program kerja magang, ada beberapa tahap prosedur yang sudah dijalankan terlebih dahulu :

- a. Mencari perusahaan tempat kerja magang.
- b. Pengajuan *Curriculum Vitae* ke tempat kerja magang.
- c. Mengajukan surat permohonan kerja magang ke pihak Universitas Multimedia Nusantara lalu mengajukan surat permohonan kerja magang ke perusahaan.
- d. Melakukan *Interview* dengan pihak perusahaan kerja magang dan pemberian surat pengantar kerja ke perusahaan.

- e. Membalas surat permohonan kerja magang yang di berikan dengan surat penerimaan magang oleh PT Garuda Indonesia.
- f. Mendapatkan surat penerimaan magang kemudian mengisi formulir dari kampus yang berhubungan dengan kerja magang yang berisi formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, formulir penilaian kerja magang.
- g. Pelaksanaan kerja magang.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Magang

Penulisan dalam sistematika laporan kerja magang yang berjudul “Peran *Operation Control Centre* pada maskapai penerbangan Garuda Indonesia”

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang perusahaan tempat penulis melakukan kerja magang, lalu akan menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan program kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, dan juga sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan membahas tentang sejarah perusahaan, visi, misi dan nilai-nilai budaya perusahaan, struktur organisasi di PT Garuda Indonesia dan landasan teori yang berkaitan dengan program kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini akan membahas penjabaran tentang pelaksanaan kerja magang yang berisi tentang posisi atau jabatan penulis selama magang lalu tanggung jawab pekerjaan yang penulis kerjakan, proses kerja magang kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kerja magang, dan juga solusi yang ditemukan selama melaksanakan kerja magang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang dapat berkaitan dengan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dan diterapkan dalam kerja nyata perusahaan ketika melaksanakan kerja magang, dan juga tentang saran dan kritik yang bersifat membangun yang kedepannya akan berguna bagi perusahaan.